

## **B A B V**

### **P E N U T U P**

#### **A . K e s i m p u l a n**

Pendidikan Islam itu sangat luas pencakupannya, ada pendidikan Islam formal, non formal, dan pendidikan islam informal. Pendidikan Islam non formal adalah semua bentuk pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sengaja, tertib dan terencana yang berlangsung dengan lingkungan sekitar masyarakat. Suatu pendidikan yang baik itu akan menciptakan diri seseorang yang baik juga, dan menemukan jati diri sesungguhnya kenapa dia diciptakan dan untuk apa dia diciptakan. Dengan berbagai bentuk pendidikan dan model penyajiannya, seperti pendidikan keagamaan, Taman Pendidikan Quran (TPQ), Majelis Talim dan lain sebagainya. Pendidikan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, pembinaan umat untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam. Dengan cara memanfaatkan Masjid sebagai subjek kegiatan yang dilaksanakan seperti diatas, agar kita selalu paham tentang apa saja manfaat Masjid itu selain untuk kegiatan TPQ, dan apa saja fungsi-fungsi Masjid, dimanfaatkan untuk apa saja.

Berdasarkan uraian hasil penelitian terhadap pemanfaatan Masjid sebagai pusat pendidikan Islam non formal di Masjid Baiturrahim Mustika Jaya, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Masjid sebagai pusat pendidikan Islam non formal secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan Masjid Baiturrahim Des Ciketing Mustika Jaya sebagai pusat pendidikan Islam non formal sudah optimal. Pendidikan yang dikembangkan sudah mencakup segi usia, peserta pendidikan Islam non formal dari jenjang usia kalangan dewasa, remaja dan anak-anak sudah aktif dan terlaksana.
2. Tamir dan Remaja Masjid sudah berperan dalam memfungsikan Masjid sebagaimana mestinya, disamping sebagai tempat untuk ibadah, juga sebagai tempat pembinaan jamaah, sebagai sarana dakwah, dan pembinaan umat, terlaksanakan secara optimal dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), Majelis talim bada magrib, Subuh berjamaah, pelaksanaan kegiatan pada bulan

Ramadhan, tempat pembayaran zakat, serta dijadikan tempat untuk kegiatan qurban, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya menunjukkan bahwa, Masjid Baiturrahim telah menempatkan fungsinya sebagai tempat untuk menuntut ilmu, sarana dakwah, kegiatan sosial dengan baik.

## **B. Saran**

Adanya pendidikan Islam non formal di Masjid Baiturrahim Desa Cikeing Mustika Jaya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Takmir dan Remaja Masjid Baiturrahim, untuk dapat menghidupkan lagi dengan berbagai kegiatan yang ada, dan memanfaatkan Masjid berdasarkan fungsinya agar Masjid tetap menjadi tempat yang ramai akan orang yang ingin mencari ilmu dan lainnya. Seperti dihidupkan kembali seperti mengaji bada magrib bagi ibu-ibu agar masjid termanfaatkan dengan baik, tidak hanya ramai pada bulan Ramadhan saja, akan tetapi diaktifkan kembali seperti sebelumnya, agar semua jenjang usia bisa belajar tentang agama dan menambah wawasan tentang keagamaan.